

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Vegetasi bawah merupakan suatu jenis vegetasi dasar yang terdapat di bawah tegakan tanaman utama. Vegetasi bawah meliputi rumput-rumputan, herba, semak belukar dan paku-pakuan. (Yuniawati,2013) Gulma merupakan salah satu vegetasi bawah yang merugikan karena dapat bersaing dengan tanaman kelapa sawit. Pertumbuhan gulma dapat mengurangi produksi tandan buah sawit mencapai 20%. Gulma tidak hanya bersaing dalam mengambil nutrisi tetapi juga menghasilkan zat alelopati yang beracun bagi kelapa sawit. Kegiatan di perkebunan kelapa sawit seperti potong buah, pengutipan brondolan dan pemupukan juga menjadi terganggu apabila gulma yang ada di sekitarnya tidak dikendalikan secara baik dan benar. Inventarisasi dan mengetahui dominasi spesies gulma diperlukan dalam pengelolaan pengendalian gulma yang efektif.

Perbedaan umur tanaman mempengaruhi terjadinya perbedaan dominasi vegetasi bawah. Pada tanaman dengan presentase penutupan tajuk rendah akan ditemukan jenis vegetasi bawah beragam dan sebaliknya pada tanaman presentase penutupan tajuk lebih besar lebih didominasi vegetasi bawah yang tahan naungan. (Budiarto,2001). Pada perkebunan kelapa sawit yang berbeda tahun tanamnya, memiliki naungan yang berbeda-beda karena memiliki panjang tajuk yang berbeda. Semakin panjang tajuk, maka semakin luas naungannya, sehingga sinar matahari yang mengenai permukaan tanah sedikit dan menyebabkan kelembaban tanah tinggi. Sebaliknya, semakin pendek tajuk,

maka semakin sempit pula tajuknya sehingga sinar matahari yang mengenai tanah banyak dan menyebabkan kelembaban tanah rendah. (Rahmadayanti, 2016). Keanekaragaman vegetasi merupakan kumpulan berbagai komunitas yang kompleks dan dinamis, masing-masing terdiri atas spesies tumbuhan secara kolektif. Vegetasi dapat berupa pohon, anak pohon dan tumbuhan bawah yaitu semua spesies yang berada di bawah naungan vegetasi lain.

Oleh karena itu, dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis vegetasi bawah yang dominan pada tanaman kelapa sawit menghasilkan (TM) dan membandingkan presentase populasi masing masing vegetasi bawah pada tanaman kelapa sawit menghasilkan (TM) di berbagai tahun tanam yang ada di PT Tapian Nadenggan Jak Luay Estate, Kab. Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman vegetasi bawah di tanaman kelapa sawit menghasilkan (TM) pada berbagai tahun tanam yang berbeda sehingga memudahkan dalam pengendalian, lebih terpadu dalam pengendaliannya, dan lebih efisien dalam pengendaliannya.

B. Rumusan Masalah

Gulma merupakan salah satu vegetasi bawah yang mengganggu tanaman budidaya dan dapat menurunkan hasil produksi, sehingga perlu dilakukan analisis vegetasi pada perkebunan kelapa sawit agar dapat mengetahui jenis dan populasi dominan vegetasi bawah yang terdapat pada perkebunan kelapa sawit TM di berbagai tahun tanam, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai

acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan metode pengendalian gulma.

C. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah diatas, maka didapatkan beberapa tujuan penelitian, antara lain :

1. Mengetahui vegetasi bawah dominan yang ada pada perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) yang berbeda tahun tanamnya
2. Mengetahui tingkat keanekaragaman vegetasi bawah pada perkebunan kelapa sawit yang berbeda tahun tanamnya
3. Mengetahui tingkat keseragaman antar ekosistem perkebunan kelapa sawit yang berbeda tahun tanamnya

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu semua orang untuk mendapatkan ilmu dan juga informasi tentang macam vegetasi bawah yang ada di tanaman kelapa sawit TM pada tahun tanam yang berbeda sehingga pembaca dapat menemukan metode dan teknik yang tepat untuk mengendalikan gulma yang dominan dan berbahaya.